

# **Get Free Sejarah Ahlussunnah Waljamaah Aswaja Lengkap Pdf For Free**

***Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah Kontroversi Aswaja ; Aula Perdebatan dan Reinterpretasi Buku Induk Fikih Islam Nusantara (Mencakup Fatwa-Fatwa Kontemporer Dan Bab Fikih Lengkap Berdasarkan Kitab-Kitab Mu'tabarah Kalangan Pesantren) Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah Aswaja NU & Etika Berpolitik Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Pembaruan tanpa membongkar tradisi The Dream of Paleran Majalah Aula ed Desember 2022 - Lima Srikandi Gus Dur Kontestasi Merebut Kebenaran Islam di Indonesia Majalah Risalah NU edisi 114 "NU Dukung Vaksin Covid 19" Al-Hikam Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren The Legend; BIOGRAPHY OF HABIB RIZIEQ SHIHAB Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik Suara hidayatullah ENIGMATIK: NU "liberal" Aula Al-'Aqida At-Tahāwiyya Al-musammāt Bayān As-sunna Wa-āl-ġamā'a Kumpulan Tanya Jawab Islam Ahlussunnah wal-jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU Perlawanan Islam kultural Tashwirul afkar The Foundations of the Sunnah Tanya Jawab Islam Risalah Islam kosmopolitan Aqeedah Wasitiyyah Al-Qushayri's Epistle on Sufism KITAB AL-I'TISAM Management from Islamic Perspective Berjuang sampai akhir Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama The Complete Guide to Developing Commercial Real Estate Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU"***

***Mengelola bantuan operasional sekolah dengan baik Jun 17 2021 Aqeedah Wasitiyyah Apr 03 2020 The Reason this Creed was Written Ibn Taimiyah said: "A Shafi'ite judge from Wasit (in Iraq) whose name is Radiy ad-Din al-Wasiti, visited me on his way to Hajj (pilgrimage). This Sheikh was a man of goodness and faith. He complained to me of the people's situation in that country (i.e., Iraq) under the Tatars (Mongols) rule of ignorance, injustice, and loss of faith and knowledge. He asked me to write him an 'Aqidah (creed) as a reference to him and his family. But I declined saying: Many creeds have been written. Refer to the scholars of the Sunnah. However, he persisted in his request, saying: I do not want any creed but one you write. So I wrote this one for him while I was sitting one afternoon. Many copies of it are dispersed throughout Egypt, Iraq and other provinces. (Majmu' Fatawa Ibn Taimiyah, VIII, p.164)***

***Buku Induk Fikih Islam Nusantara (Mencakup Fatwa-Fatwa Kontemporer Dan Bab Fikih Lengkap Berdasarkan Kitab-Kitab Mu'tabarah Kalangan Pesantren) Jul 31 2022 Buku ini bermula dari permintaan***

**diterjemahkannya kitab penulis yang berjudul “al-Fikrah al-Nahdliyyah fi Ushuli wa Furu’i Ahl al-Sunah wa al-Jamaah” oleh berbagai kalangan ke dalam bahasa Indonesia. Buku ini bukan buku tentang analisis pemikiran tetapi merupakan pilihan-pilihan penulis tentang pendapat para ahli fikih Mazhab Syafi’i dalam berbagai masalah fikih secara lengkap. Di beberapa masalah penulis pula menyisipkan pendapat penulis sendiri berdasarkan keilmuan penulis, baik masalah fikih klasik terlebih dalam masalah kontemporer. Jika ditemukan masalah kemudian tidak penulis cantumkan referensinya, maka kebanyakan dari masalah seperti itu, merupakan kesimpulan dan pendapat penulis sendiri. Buku Induk Fikih Islam Nusantara (Mencakup Fatwa-Fatwa Kontemporer Dan Bab Fikih Lengkap Berdasarkan Kitab-Kitab Mu’tabarah Kalangan Pesantren) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.**

**KITAB AL-I’TISAM Jan 31 2020**

**The Complete Guide to Developing Commercial Real Estate Sep 28 2019**

**"How does a land owner, entrepreneur, or developer convert a vision for a restaurant, hotel, strip center, apartment complex, or office building into a successful development? This book explores not only the how but the who, what, where, and why principles of commercial real estate development. It guides the reader through a simple, step by step process for converting a vision into a functioning project open to and serving the community." -- cover.**

**ENIGMATIK: Apr 15 2021 Buku yang hadir di tangan pembaca merupakan sebuah kajian kepustakaan terkait “organisasi Islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU)”, kemudian diuraikan secara spesifik-mendalam melalui tema "Enigmatik (Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama)". Tersusunnya buku ini melalui berawal dari sebuah tesis dan jurnal penulis yang sudah terpublikasi, kemudian penulis dalam dan kembangkan secara komprehensif mendalam terkait revolusi paradigma Ke-Islaman NU dan perkembangan institusi pendidikan ditubuh NU itu sendiri. Sehingga kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi potret dan enigmatik (teka-teki) perjalanan NU dan gambaran terkait paradigma ke-islaman NU dan perkembangan institusi pendidikan ditubuh NU. Buku ini terdiri empat bagian. Bagian pertama membongkar paradigma nahdlatul ulama. Bagian kedua, tajdid sebagai awal revolusi paradigma ke-islaman nahdlatul ulama. Bagian ketiga, revolusi paradigma ke-islaman nahdlatul ulama. Sedangkan bagian terakhir atau keempat merupakan bagian dimana penulis menemukan implikasi dari revolusi paradigma NU (arus perkembangan institusi pendidikan nahdlatul ulama) Dengan terbitnya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sumbangan pemikiran sehingga terselesaikan tulisan ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Hujair AH. Sanaky, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga terselesainya tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya**

**bahwa penulisan buku ini dapat diselesaikan semata-mata karena pertolongan Allah SWT dan bantuan dari pihak yang lain. Sebagai ucapan rasa syukur, menjadi keharusan bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak karena dorongan dan bantuannya. Untuk itu penulis hanya dapat menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan buku ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menantika kritik dan saran untuk perbaikan berikutnya.**

**Aswaja NU & Etika Berpolitik Apr 27 2022 bahwa etika politik ala NU ini bukan semata-mata untuk para politisi saja, tetapi juga lebih penting untuk organisasi NU melalui regulasi yang dibuat agar mampu diterapkan secara konsisten, terutama terkait dengan khittah NU tahun 1926.**

**Kontroversi Aswaja ; Aula Perdebatan dan Reinterpretasi Sep 01 2022 "Buku ini merekam berbagai perdebatan disekitar konsep Aswaja itu, dan disana-sini akan kita temukan berbagai pemikiran dari para pemikir yang lebih progresif dan radikal, semacam Hasan Hanafi, Ali Syari'ati, atau Asghar Ali Engineer. "**

**Risalah Jun 05 2020**

**Majalah Aula ed Desember 2022 - Lima Srikandi Gus Dur Dec 24 2021 MENGENANG SOSOK YANG TERUS ABADI Di sebagian kawasan, akhir bulan Desember tidak lagi diisi dengan perayaan berlebihan. Pergantian tahun bukan lagi media untuk mengumbar kesenangan karena bangsa ini harus mengenang sosok yang terus abadi. Siapa lagi kalau bukan almaghfurlah KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur. Menyusuri Jejak Literasi Ulama Nusantara Uama Nusantara cukup berpengaruh dan memiliki reputasi mentereng dalam dunia Islam karena sederet karyanya. Tidak sekadar di tanah air, sejumlah karya tersebut bahkan menjadi rujukan masyarakat negara lain. Keutamaan bagi Hamba Allah yang Pemaaf dan Berlapang Dada Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa Allah menciptakan seluruh alam itu maknawi dan kita disuruh membayangkan yang jasmani. Misalnya, Allah menggambarkan bidadari di surga. Bidadari itu digambarkan pesek, jelek, keriting, atau cantik? Cantik. Dan keinginan laki-laki itu satu atau banyak? Banyak.**

**Selengkapnya baca Majalah Aula edisi terbaru**

**Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama Oct 29 2019 Saya telah melihat dan meyakini, buku ini bukan menceritakan berita yang tidak jelas sanadnya. Melainkan buku ini adalah pengalaman empiris pribadi dari kang Ichsan, melalui sikap empatinya terhadap berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, budaya, dan kehidupan sehari-hari dalam pencarian jati dirinya sebagai Kader Nahdlatul Ulama. Melalui buku ini, pembaca dibawa untuk menyelami dan mendalami Nahdlatul Ulama secara lengkap dari sisi tarbiyah, sejarah, manhaj, fikroh, amaliyah, serta tradisi yang hidup di dalamnya. Tradisi kita banyak seperti sungkeman, tahlilan, yasinan, selamatan, dan sebagainya. Saya mangamini buku ini terbit untuk menggelorakan semangat pembaruan dan kebersamaan dalam membumikan ajaran Aswaja An-Nahdliyah, merawat tradisi, dan**

**menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. KH. Muhammad Anshori Fudholi Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Sukabumi -----**

**Saya melihat dari buku ini, bahwa Kang Ichsan itu sudah mengimplementasikan apa yang sebuah adagium katakan, yaitu: "Tulis apa yang kita pikirkan, lakukan apa yang kita tulis". Jadi buku ini merupakan aktualisasi dari pikiran yang ditulis dan dilakukan oleh beliau di dalam berhidmah menjadi kader Nahdlatul Ulama. Dan itu, menurut saya jarang orang yang bisa seperti apa yang beliau lakukan ini. Dan saya yakin buku ini akan menginspirasi banyak orang. Saya telah membaca buku ini, dan sangat salut. Beliau menuliskan pikirannya dalam buku ini dengan gaya bahasa dan penyampaian yang sangat sederhana seperti sedang berdiskusi, sehingga mudah dicerna oleh orang awam sekalipun. Kang Ichsan mencontohkan sebagai kader NU, tidak hanya amaliah kader yang harus sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah, akan tetapi fikroh, harokah, dan ukhuwwah kader juga harus sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah.**

**Daden Sukendar, M. Ag Ketua PC LAKPESDAM NU Kabupaten Sukabumi**

**Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU" Aug 27 2019**

**Isyarat Langit Berdirinya NU Dalam kalender yang dikeluarkan PBNU tahun 2021, bulan Januari menampilkan foto Hadratussyekh Hasyim Asy'ari. Dalam keterangan di bawah, 31 Januari Ahad Pahing adalah kelahiran NU ke 95 berdasarkan hitungan Miladi. Dalam kalender bulan Februari yang menampilkan foto KHA Wahab Hasbullah, menulis pada tanggal 28 Februari, Ahad Kliwon (bertepatan dengan 16 Rajab) adalah hari lahir NU yang 98 berdasarkan perhitungan Hijriyah. Artinya, dua bulan secara beriringan kita akan merayakan Harlah NU berdasarkan Miladi (Masehi) dan Hijri. Keduanya tepat di akhir bulan dan juga di hari yang sama; Ahad. Nanti pada Harlah NU yang ke 100 (seabad) tahun 1926 yang jatuh 31 Januari 2026 bertepatan dengan 12 Rajab 1447. Jika mengikuti kalender Hijriyah, seabad nanti yang jatuh pada 16 Rajab 1444 bersesuaian dengan 7 Februari 2023. Entah, bila akan bersamaan lagi antara tanggal 31 Januari dengan 16 Rajab, mengulang sejarah kelahiran NU. Nanti sejak tahun 2023 (1444H) kita akan sibuk menyiapkan seabad NU. Baik yang jatuh berdasarkan Hijriyah dan Masehi. Seabad berdasarkan Hijri akan kita rayakan 16 Rajab 1444 yang jatuh pada 7 Februari 2023. Yiga tahu n berikutnya kita akan merayakan Harlah NU perhitungan Masehi pada 31 Januari 2026 yang bersesuaian dengan 12 Rajab 1447. Harlah Masehi tahun 2026 yang agak mendekatkan dua kalender itu, 4 hari. Kita tidak bisa membayangkan, jika saja Hadratussyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah bisa menyaksikan perjalanan NU hingga seabad. NU bisa bertahan hingga seabad bahkan hingga hari kiamat nanti karena didirikan orang-orang yang tidak memiliki pamrih dunia. Mereka adalah para ulama yang bahkan disebut wali. Syekhona Kholil, Hadratussyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah adalah wali yang diakui kewaliannya. Dalam sejarah, para wali adalah pembentuk gerakan tarekat sejak Syekh**

**Abdul Qadir Jailani, Syekh As-Sadzili hingga terakhir Syaikh Ahmad At-Tijani dan Syekh Abdul Karim As-Samnani. Ada puluhan tarekat di dunia dan kemudian diwadahi NU melalui Jam'iyah Ahlit Thariqah al-Mu'tbarah An-Nahdliyah atau Jarman. Artinya, NU menyatukan amal jariah para wali sejak abad keenam Hijri hingga sekarang. Jadi, masuk NU sama mengikuti tarekat yang dipimpin Hadratusyekh Hasyim dan KHA Wahab Hasbullah melalui petunjuk dan dukungan penuh sang guru Syekhona Kholil Bangkalan. Pada awalnya, menjadi anggota NU hanya kalangan ulama karena namanya memang kebangkitan ulama (nahdlatul ulama). Dikisahkan, dalam rapat-rapat NU masa awal adalah bahasa Arab diselingi bahasa Jawa. Setelah tahun 1930-an baru kemudian banyak mempergunakan bahasa Indonesia. Semua Rais Am menyampaikan pidato iftitah dalam Mukhtamar atau Munas dalam bahasa Arab hingga Rais Am KH Ali Ma'shum dalam Mukhtamar Situbondo tahun 1984. Tuntutan menggantinya ke dalam bahasa Indonesia. NU berdiri untuk mempertahankan paham ahussunnah wal jamaah yang mulai digerus di Arab Saudi. Para ulama merancang sebuah resolusi melalui Komite Hijaz untuk menyampaikan aspirasi umat Islam Indonesia kepada raja Abdul Aziz. Padahal, perjalanan ke Arab Saudi merupakan kemusykilan sendiri. Hanya ada kapal dagang yang menghubungkan Nusantara dengan Eropah setelah terusan Suez dibuka 7 November 1869. Sebelumnya kapal berlabuh di Aden (Yaman) dan kemudian dilanjutkan jalan darat sepanjang sekitar 1500 kilometer menuju Mekah.**

**NU "liberal" Mar 15 2021**

**Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah May 29 2022 Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) adalah "Ahlu minhaj al-fikri ad-dînî al-musyamil 'ala syu'ûn al-hayâti wa muqtadhayâti al-qâ'imi 'ala asas at-tawâssuth wa at-tawâzûn wa at-ta'âddul wa at-tasâmûh" (Orang-orang yang memiliki metode berpikir keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan yang berlandaskan atas dasar-dasar moderasi, menjaga keseimbangan dan toleransi). Dari segi ini, prinsip dasar yang menjadi ciri khas paham Aswaja adalah tawâssuth, tawâzun, ta'adul, dan tasâmuh; moderat, seimbang dan netral, serta toleran. Keberadaan jam'iyah NU patut kita syukuri sebagai rumah (wadah) bagi umat Islam untuk melaksanakan dan mempertahankan tradisi-tradisi amaliah Aswaja yang telah berlaku sejak zaman Nabi SAW, ulama salaf, dan ditumbuhkembangkan di Nusantara oleh Walisongo dan kiai-kiai pesantren hingga saat ini. Sebagai jam'iyah diniyyah Islâmiyyah ijtimâ'iyah, NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut paham Aswaja bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Tradisi-tradisi dan amaliah Aswaja-NU inilah yang wajib terus kita bela dan pertahankan demi keberlangsungan ajaran Aswaja An-Nahdliyah di Nusantara. Buku ini menjadi bacaan wajib bagi kaum muda dan tua, mahasiswa dan dosen, dan masyarakat umum, untuk mengenal, memahami, mengamalkan, dan mempertahankan marwah keberagaman Islam kita ala thariqati**

**ahlissunnah wal jama'ah an-nahdliyah.**

**Pembaruan tanpa membongkar tradisi Feb 23 2022**

**Paham Keagamaan Ahlissunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Dec 04 2022**

**Paham Ahlissunnah wal Jama'ah (ASWAJA) mengembangkan beberapa prinsip dasar agama, seperti prinsip moderasi dan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Prinsip moderat dan seimbang ini tercermin dalam berbagai bidang, seperti bidang akidah atau tauhid, bidang fiqh atau hukum agama, dan bidang akhlak/tasawuf. Buku di tangan Anda secara komprehensif membahas tentang paham Ahlissunnah wal Jama'ah, mulai dari pemahamannya, sejarahnya, hingga profil para pendirinya. Bahkan, buku ini juga membahas secara mendalam dalil-dalil akidah Ahlissunnah Ahlissunnah wal Jama'ah, prinsip-prinsip keimanan dalam akidah, jenis dan ragam akidah, pemahaman keagamaannya dalam bidang fiqh, tasawuf, dan sebagainya. Tentunya, kehadiran buku ini menjadi sangat penting, khususnya bagi warga NU dan umat Islam Indonesia agar dapat membuka cakrawala pemahaman keagamaan yang moderat dan seimbang sesuai dengan misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!**

**Pendidikan Islam Risalah Ahlissunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara Jun 29 2022 Buku ini ditujukan kepada mahasiswa yang ingin mempelajari atau terdapat mata kuliah pendidikan islam risalah wal jama'ah an-nadliyah. Dalam buku ini mencakup semua sub materi yang berkaitan dengan aswaja kemudian dalam penulisan bahasa yang digunakan sangat mudah di pahami oleh mahasiswa dalam mempelajari buku ini dengan penjelasan yang lugas dan tegas Bab dalam buku ini adalah: 1. Aswaja dan Landasan Berdirinya 2. Sejarah Ahlissunnah Wal Jama'ah & Pendirinya 3. Perkembangan Ahlissunnah Wal Jama'ah 4. Posisi Aswaja di Tengah-Tengah Aliran Lainnya 5. Ajaran Aswaja: Bidang Akidah, Fiqih dan Tasawuf 6. Amaliah Ahlissunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah 7. Pergeseran Paradigma Aswaja 8. Pandangan Aswaja Tentang Bid'ah 9. Implementasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah 10. Pesantren dan Aswaja An-Nahdliyah 11. Aswaja dan Nahdlatul Ulama (NU) 12. Koherensi Pesantren, NU dan NKRI 13. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Dan Nahdlatul Ulama (NU)**

**KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah Oct 02 2022**

**"KH. Ali Mustafa Yaqub itu dulu Wakil Ketua Komisi Fatwa (MUI), jadi beliau memang orang yang kritis. Dan dalam memahami berbagai fatwa itu sangat siap dengan berbagai dalil dan landasan disiplin keilmuan. Karena beliau memang ahli hadits, jadi ber-nash kalau menyampaikan sesuatu. (KH. Ma'ruf Amin, Ketua MUI Pusat) "Yang kadang kala diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi Umat Islam." Beliau menguasai sumber-sumber ajaran Islam, Alquran dan Hadits, serta responsive terhadap masalah-masalah yang dihadapi umat Islam." (Prof. Dr. Din Syamsuddin, Ketua Dewan Pertimbangan MUI Pusat ) "Beliau sangat tegas, tak tak ada kompromi terhadap kebatilan. Beliau juga tega terhadap aliran sesat. Makanya dengan wafatnya beliau, kami**

**merasa kehilangan.” (KH. Tengku Zulkarnain, Wakil SEKjen MUI Pusat). - Pustaka Al-Kautsar Publisher -**

**Tashwirul afkar Sep 08 2020 On the study of Islam and culture.**  
**Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Mar 27 2022 Biography of Hasyim Asy'ari, an Indonesian ulama and the establishment of Nahdlatul Ulama.**  
**Berjuang sampai akhir Nov 30 2019 Biography of A. Muchith Muzadi, an ulama active in Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia.**  
**Management from Islamic Perspective Jan 01 2020**  
**Al-'Aqida At-Tahāwiyya Al-musammāt Bayān As-sunna Wa-āḷ-ğamā'a Jan 13 2021**

**Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah Nov 03 2022 Buku “Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah” ini mengkaji atau berbicara perihal bagaimana memahami kedalaman isi dari ahlussunnah wal jama'ah secara utuh dan disajikan dengan bahasa yang lugas dan dikaitkan dalam berbagai perspektif sendi kehidupan serta aktualisasi diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan para pembaca lebih mudah memahaminya dan mendapat gambaran betapa dalam isi dari ahlussunnah wal jama'ah. Dinamika perkembangan zaman dan semakin terbukanya ruang dialog dengan berbagai kelompok atau golongan dalam kawasan studi keislaman baik secara langsung maupun dunia maya, hal ini sangat dimungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik seputar ahlussunnah wal jama'ah, sehingga perlu kiranya pemahaman yang utuh berkenaan dengan hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah serta aktualisasinya. Oleh karenanya, perlu kiranya bacaan atau referensi yang memadai sebagai bahan untuk lebih mencerahkan dalam memperoleh pemahaman atas hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah. Semoga hadirnya buku ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya pemerhati studi keislaman dengan khazanah keilmuan yang luas dan perlu diselami lebih dalam, sehingga memperoleh pemahaman yang tepat dan bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat.**

**Al-Qushayri's Epistle on Sufism Mar 03 2020 Provides an insight into the everyday lives of Sufi devotees of the eighth-eleventh centuries and the moral and ethical dilemmas they were facing. This work invites the reader to explore the world of Islamic ascetic and mystical piety.**

**Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Jan 05 2023 Distingsi dan ciri khas paham Ahlussunnah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan dalam semua segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarkan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter sangat**

**relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!**

**Kumpulan Tanya Jawab Islam Dec 12 2020 Koleksi tanya Jawab Islam yang dikumpulkan oleh tim PISS-KTB Diupload oleh Tim Baitul Quran Daarul Hijrah**

**Kontestasi Merebut Kebenaran Islam di Indonesia Nov 22 2021 Buku ini menganalisis secara kritis-apresiatif argumen para pemikir muslim yang tergabung dalam pemikiran Islam eksklusif, inklusif, dan pluralis di Indonesia tentang esensi Islam dan sikap al-Qur'an terhadap penganut Yahudi dan Nasrani. Selain itu, penulis juga menawarkan argumen pemikiran Islam sendiri tentang kedua masalah tersebut dengan menggunakan metode berpikir pluralis dan humanis. Hasilnya, buku kritis ini menawarkan konsep Islam tunggal universal dan plural. Semua agama Samawi yang disebut Yahudi, Nasrani, dan Islam adalah satu esensi, yakni Islam, sebagai sikap kepasrahan total manusia kepada Allah. Buku ini juga menawarkan penyikapan yang humanis kepada pihak-pihak lain yang satu esensi itu, terutama dalam konteks kehidupan beragama di Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika ini. Dengan metode berpikir tersebut, nilai-nilai luhung rahmatan lil 'alamin Islam akan memancar luas ke pelbagai aspek kehidupan umatnya sendiri sekaligus umat agama lain: sebuah bangunan berbangsa dan bernegara yang menjadi dambaan semua orang.**

**Al-Hikam Sep 20 2021 Buku ini memuat 28 tema kajian Islam yang disampaikan oleh KH. Ahmad Hasyim Muzadi. Dibingkai dalam lima topik pokok, yaitu seputar akidah, syariah, akhlak, pendidikan dan wawasan nasionalisme.**

**Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren Aug 20 2021 - Ummurrialah : Gempita Hari Santri dan Pesan Muhasabah - Ihwan Jamiyah : Gagas Pendirian BPRS, optimalkan BMTNU Jawa Timur - Resensi : Literasi Digital Santri di Era 4.0 - Dirasah Islamiyah : Penanganan Perilaku Koruptif dan Moral Hazard dalam Fikih Islam - Mimbar Jum'at : Kemenangan bangsa Indonesia dimulai dengan pekikan "Allahu Akbar" yang dikumandangkan Bung Tomo Dan masih banyak lagi rubrik dengan pembasahan menarik, mendalam sekaligus memperdalam ilmu.**

**Islam kosmopolitan May 05 2020 Thoughts of Abdurrahman Wahid, former Indonesian President, on Islamic religious practice related to socioeconomic, politics, and cultural issues in Indonesia.**

**Suara hidayatullah May 17 2021**



**Ahlussunnah wal-jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU Nov 10 2020**  
**Concept of ahlussunnah wal-jama'ah, Islamic doctrines as applied by Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia.**

**The Foundations of the Sunnah Aug 08 2020**

**Perlawanan Islam kultural Oct 10 2020**

**The Legend; BIOGRAPHY OF HABIB RIZIEQ SHIHAB Jul 19 2021** Buku ini terbit pada Februari 2017. Menjadi satu-satunya buku yang membahas lengkap mengenai Habib Rizieq Shihab dan semua hal yang terkait dengannya. Mulai dari sejarah orang tua kandungnya, kakeknya, hobi, kendaraan pribadi, hingga hal-hal yang tak pernah terekspose publik. Ditulis dari hasil riset selama berbulan-bulan. Melibatkan sedikitnya 30 nara sumber terpercaya, baik dari kalangan orang-orang dekatnya maupun yang bukan.

**Aula Feb 11 2021**

**Majalah Risalah NU edisi 114 "NU Dukung Vaksin Covid 19" Oct 22 2021**  
**NU Dukung Vaksin Covid 19** Siapa tidak prihatin melihat data positif Covid-19 Indonesia yang hingga tanggal 13 Januari (pagi) lalu sudah mencapai 846.765 kasus (89.707.115 kasus di dunia). Tercatat ada 24.645 kasus di sini yang meninggal, dari 1.940.352 kasus meninggal di dunia. Di antara mereka adalah sejumlah tenaga medis yang banyak berjasa. Untuk mengatasinya tak ada jalan selain dengan cara membatasi pergerakan manusia -terutama di Jawa-Bali, dan harus segera pula dilakukan vaksinasi yang sudah siap. Di beberapa negara vaksinasi sudah dilakukan, termasuk Arab Saudi dengan memberikan penghormatan kepada Raja Salman sebagai penerima vaksin perdana. Di Indonesia vaksinasi dimulai 13 Januari. Presiden Joko Widodo juga menerima vaksin covid -19 beserta sejumlah pejabat lainnya. Vaksinasi terus berjalan hingga mencapai 70% penduduk Indonesia. Pemerintah menanggung semua biaya vaksin itu. Memang, target 70% sangat sulit. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin yang baru sepekan dilantik itu tertantang keras untuk bisa mencapai sasaran itu. Di antaranya dengan 'sowan' Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, Kamis, 7 Januari lalu. Diakui Menteri Kesehatan, media sosial memiliki andil penolakan vaksin dengan menyebarkan hoax, sehingga menyakiti mereka yang pernah mengalami sakitnya virus itu ketika masuk dalam tubuh kita. Berbagai hoax bermunculan, vaksin dicurigai menyengsarakan dan berdampak negatif yang mengerikan. Vaksin sudah tak ada gunanya lagi karena virus telah bermutasi. Harus diakui, dalam mengatasi pandemi, vaksin adalah satu cara menangkalnya. Di dunia masih ada pandemi malaria, ebola, dan meningitis. Covid-19 telah menghancurkan sendi-sendi sosial dan ekonomi kita itu harus segera berakhir dan pulihkan kehidupan yang normal. Negara sudah habis-habisan membiayai dampak Covid-19. Perdagangan yang mandeg, PHK, pengangguran dan lain sebagainya menghantui kita. Maka, dukungan ormas terbesar yang pengaruhnya kuat ke bawah ini diperlukan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya vaksin dan menerima vaksinasi. Menkes

**minta wakil dari PBNU untuk diikutsertakan sebagai penerima vaksin perdana bersama Presiden Joko Widodo, Rabu 13 Januari. PBNU menunjuk Rais Syuriah PBNU KH Ishomudin yang masih belia untuk divaksin. Dijelaskan Menkes, tujuan vaksinasi bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tapi, masyarakat keseluruhan. Setelah seseorang divaksin maka sesungguhnya ia telah menjaga keluarga dan ikut melindungi rakyat banyak. Vaksin adalah salah satu cara menciptakan kekebalan kelompok yang bisa mencegah penularan dan menekan angka positif Covid-19. PBNU jelas diuntungkan dengan vaksin. Selama ini, menurut Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, PBNU sudah ikut aktif dalam Satgas Covid-19 sejak awal. Akhir Desember lalu PBNU memberi penghargaan kepada Persatuan Dokter NU (PDNU) yang mengabdikan dirinya untuk Covid-19. Selama masa pandemi hingga akhir tahun lalu, ada 234 kiai NU yang wafat.**

**Tanya Jawab Islam Jul 07 2020 Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih**

**The Dream of Paleran Jan 25 2022 Terlahir dari keluarga religius, Badrodin Haiti telah menampakkan sosok berbeda sejak kecil. Rendah hati, berjiwa penolong, dan tak banyak omong, membuatnya disukai banyak orang dan teman-teman sepermainannya. Ketekunannya dalam belajar menjadikan anak kyai ini selalu dapat ranking di sekolah. Sejak dari SD, SMP hingga SMA Badrodin kerap juara kelas. Inilah modal penting yang memuluskan jalan anak tokoh Muhammadiyah itu masuk Akabri. Berawal dari cita-cita sederhana, pengen segera kerja dan terlihat gagah, tekad Badrodin masuk Akabri justru telah mengubah jalan hidupnya. Kecerdasannya, sifatnya yang rendah hati, dan jiwa kepemimpinan yang turun dari ayahnya, membuat kariernya di kepolisian melampaui harapannya. Tak ada yang menyangka, Badrodin Haiti bisa mencapai karier puncak di kepolisian RI. Kecelakaan sejarah-lah yang membuat sosok pendiam dan bersahaja itu akhirnya terpilih menjadi Kapolri. Sebuah takdir yang sebenarnya telah digariskan oleh Allah Yang Mahakuasa.**